

MAMPU MENJELAJAH DI KEDALAMAN 300 METER

Polairud Kini Punya Robot Bawah Air



Kegiatan latihan penggunaan alat canggih.

BANTUL (KR) - Ditpolairud Polda DIY kini memiliki peralatan canggih untuk menghadapi situasi darurat di wilayah perairan Yogyakarta dan sekitarnya. Alat canggih tersebut bernama Underwater Monitoring Robot SRV-8MS. Bentuknya menyerupai drone, tapi bekerja di bawah air.

Ditpolairud Polda DIY Kombes Pol Nurodin didampingi Wakilnya AKBP Azhari Juanda, di Mako Ditpolairud Polda DIY Depok Parangtritis Kretek Bantul, Kamis (10/6), mengemukakan alat visual terbaru yang dimiliki Ditpolairud tersebut mampu menjelajah di bawah permukaan air hingga kedalaman 300 meter.

"Alat ini berfungsi untuk kesiapsiagaan dalam menghadapi situasi darurat di wilayah DIY. Untuk pelatihan penggunaan alat tersebut dan peralatan SAR lainnya oleh Polairud telah dilakukan di Umbul Pongkok Klaten Jateng Rabu (9/6)," ungkap AKBP Azhari.

Menurutnya, alat ini dibekali monitor untuk memantau dari darat dengan menggunakan stuck operator untuk menggerakkan alat tersebut. "Pengoperasiannya mirip seperti menerbangkan drone, tapi kalau alat ini ada di dalam air," imbuhnya.

Selain alat tersebut juga mendapat tambahan alat berupa sarana komunikasi dua arah untuk menyelam dan U-Safe, yakni pelampung yang dikendalikan dengan remote control dalam kecepatan 20 Knot dalam jarak 300 meter.

Dengan kepemilikan alat ini, AKBP Azhari berharap, Ditpolairud Polda DIY dapat memaksimalkan penanganan SAR yang mampu menghadapi situasi darurat bila terjadi di wilayah DIY.

Dalam pelatihan tersebut, selain diikuti jajaran Ditpolairud Polda DIY, juga diikuti anggota Satbrimobda, Satsabhara dan personel Biddokkes Polda DIY yang memiliki kemampuan SAR. (Jdm)-f

DIKUKUHKAN SEBAGAI DESA MANDIRI BUDAYA Sabdodadi Dapat Rp 1 Miliar dari Danais

BANTUL (KR) - Desa Sabdodadi Bantul lolos dari Desa Rintisan Budaya. Saat ini Desa Sabdodadi naik kelas dengan menjadi Desa Mandiri Budaya. Adapun atas prestasi naik menjadi Desa Mandiri Budaya, akan mendapatkan alokasi Rp 1 miliar dari Dana Keistimewaan (Danais) yang ditujukan bagi terwujudnya kawasan keistimewaan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang ada.

"Desa mandiri budaya harus mencakup 4 hal yakni desa budaya, desa wisata, desa preneur dan desa prima dengan pemberdayaan perempuan untuk program pengentasan kemiskinan. Adapun kendala yang biasanya terjadi yakni banyak kawasan yang belum tahu regulasi untuk meraih dana sebanyak ini. Kondisi seperti ini menjadi kendala," tegas

Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo, usai mengukuhkan pengurus Desa Mandiri Budaya Kalurahan Sabdodadi periode tahun 2021-2025 di Balai Kalurahan Sabdodadi, Kapanewon Bantul, Kamis (10/6).

"Desa Mandiri Budaya menjadi predikat paling tinggi diantara desa budaya. Kalurahan Sabdodadi sudah dapat memenuhi syarat dan proses yang ditentukan serta memiliki prestasi, sehingga Gubernur DIY melalui Kundha Kabudayan memberikan tanggung jawab yang lebih besar kepada Sabdodadi untuk mewujudkan tujuan keistimewaan DIY," jelasnya.

Joko meminta kepada pengurus untuk melakukan 5 hal dalam pemeliharaan dan pembinaan kebudayaan. Kelima hal yakni pengurus mampu berkolaborasi dengan

Lurah untuk menguatkan karakter dan jati diri masyarakat khususnya dalam bidang budaya. Selanjutnya mewujudkan pemeliharaan nilai-nilai budaya DIY dalam kehidupan masyarakat dan lembaga pemerintahan, mengembangkan kebudayaan DIY untuk meningkatkan ketahanan budaya dan kontribusi budaya di DIY di tengah Peradaban dunia.

Selanjutnya Wabup meminta pengurus untuk memajukan pemerataan akses aktifitas berkebudayaan dan meningkatkan apresiasi seni dan kreatifitas karya budaya serta berharap pengurus untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Karena predikat sebagai Desa Mandiri Budaya goalnya adalah bagaimana mewujudkan kesejahteraan masyarakat. (Aje)-f

PEMBATALAN KEBERANGKATAN JEMAAH HAJI Tak Berpengaruh Terhadap Minat Mendaftar

BANTUL (KR) - Pembatalan pemberangkatan calon jemaah haji 2021 tidak berpengaruh terhadap minat warga muslim di Bantul untuk mendaftarkan diri sebagai calon haji. Walaupun untuk keberangkatannya harus menunggu waktu yang cukup lama hingga puluhan tahun.

Menurut Kepala Kantor Kemenag Bantul H Aidi Johansyah SAg MM didampingi Kasi Penyelenggara Haji dan Umrah (PHU), H Ahmad Mustafid MHum, data pendaftar calon haji sesuai data di Kantor PHU Kemenag Bantul, pada tahun 2019 mendekati 3.000 orang, tahun 2020 sekitar 2.000 orang. Tahun 2021 rata-rata setiap hari ada 3 hingga 5 pendaftar.

Sedangkan calon jemaah haji di Bantul yang sudah melakukan pelunasan sebanyak 927 orang. "Jumlah 927 calon jemaah haji tersebut yang dibatalkan pemberangkatan hingga dua kali, yakni tahun 2020 dan 2021," ungkap Aidi.

Sementara jumlah daftar tunggu di Bantul hingga akhir Mei 2021 ada 10.750 calon haji. Sehingga calon haji yang saat ini



Kantor PHU Kemenag Bantul tiap hari menerima 3 hingga 5 pendaftar calon haji.

sedang mendaftar baru akan bisa diberangkatkan pada tahun 2050.

Terkait dengan dua kali pembatalan pemberangkatan jemaah haji tahun 2020-2021, Kepala Kantor Kemenag Bantul meminta kepada calon haji yang tertunda pemberangkatannya untuk bersabar. "Pembatalan pemberangkatan haji ini demi keselamatan dan kesehatan calon haji. Selain itu harus disadari bahwa ibadah haji itu merupakan panggilan Allah, maka harus bersabar," ungkap Aidi.

Kepada calon haji yang sudah membayar pelunasan biaya haji, jika mau diambil dipersilahkan. Tapi jangan diambil biaya

pendaftarannya, karena kalau biaya pendaftaran diambil berarti pembatalan pendaftaran, sehingga akan dicoret dari daftar urutan haji. "Jika besok mau mendaftar harus ikut antrean lebih lama lagi," ungkap Aidi.

Meski demikian, hingga saat ini belum ada calon haji yang berniat mengambil biaya pelunasan.

Sementara untukantisipasi pemberangkatan haji, Kantor Kemenag bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Bantul sudah melakukan vaksinasi kepada calon jemaah haji usia lanjut. Juga persiapan-persiapan lain seperti manasik haji sudah dilakukan jauh sebelumnya. (Jdm)-f

BUDIDAYA JERUK LAHAN PASIR

Tak Cukup Mengandalkan Semangat Petani



KR-Sukro Riyadi

Anggota DPRD Bantul melihat lokasi budidaya tanaman jeruk lahan pasir.

SANDEN (KR) - Kawasan lahan pasir selatan Bantul punya prospek cerah sebagai pusat budidaya jeruk keprok. Bahkan komoditas tersebut kini sudah dibudidayakan Forum Komunikasi Petani Ngremboko Nir Sambikala Kapanewon Sanden di Dusun Soge Sanden Kalurahan Srigading Kapanewon Sanden Bantul.

Jeruk memang jadi komoditas unggulan yang tengah didorong untuk berkembang. Forum juga merintis sentra pembibitan bawang merah. Bahkan di Sekretariat Forum Komunikasi Petani Ngremboko Nir Sambikala Kapanewon Sanden menggelar sarasehan bertema 'Menciptakan Sistem Pertanian Murah Hasil

Melimpah' di rumah H Abdul Muchid Dusun Malangan Srigading Sanden Bantul. Hadir sebagai narasumber Ketua dan anggota Komisi B DPRD Bantul, Wildan Nafis SE, Aryunadi SE, Mahmudin.

Ketua Forum Komunikasi Petani Ngremboko Nir Sambikala Kapanewon Sanden, Suratno didampingi bendahara forum H Abdul Muchid, menjelaskan pihaknya saat ini tengah merintis tanaman jeruk di kawasan lahan pasir Sanden. "Sudah ada sekitar 300 batang tanaman jeruk dilahan pasir dan sekarang sudah berbuah manis sekali," ujar Suratno.

Lahan pasir jika dikelola dengan

baik bisa menghasilkan komoditas unggulan. Ketika budidaya jeruk dikelola dengan baik, satu tahun berbuah.

Buah jeruk di lahan pasir yang merupakan satu satunya di DIY rasanya sangat manis. "Kami sudah membuktikan lahan pasir bisa untuk pusat budidaya jeruk," ujarnya.

Pihaknya minta pemerintah Bantul mensupport program tersebut. Selain jeruk, sekarang baru dirintis pusat pembibitan bawang merah. Langkah tersebut sebagai upaya menghindari ketergantungan bibit bawang merah luar daerah.

Ketua Komisi B DPRD Bantul, Wildan Nafis, mengatakan pihaknya bakal memberikan suport penuh kepada petani. Artinya program yang telah berjalan itu harus dilanjutkan agar memberikan manfaat kepada masyarakat. Selain itu pihaknya juga mencari norsi anggaran. Termasuk dari anggaran CSR bisa ditarik untuk pengembangan pertanian lahan pasir.

"Jadi kita butuh kajian itu untuk didalami Komisi B DPRD Bantul siap melakukan langkah yang lebih cepat untuk mensupport program tersebut. Tadi buah jeruk lahan pasir sangat manis dan sudah melihat langsung di lapangan," ujarnya. (Roy)-f

Pak Asmuni Menjawab



Sebelum Atau Sesudah Salam?

TANYA:
Saat salat Isya, pada rakaat kedua imam tidak duduk tahiyat awal. Tetapi langsung berdiri, sehingga seorang makmum mengingatkan dengan mengucap 'subhanallah'. Imam pun tersadar sehingga melakukan sujud sahwi. Kapan sujud sahwi itu dilakukan, sebelum atau sesudah salam?

Shofwan, Banguntapan Bantul

JAWAB:
Sujud karena lupa itu disebut sujud sahwi. Dilakukan karena Rasulullah memerintahkan dan memberikan contoh. Rasulullah mengatakan kepada makmum kalau dirinya lupa agar mengingatkan. Beliau bersabda, "Saya manusia dapat lupa sebagaimana kamu sekalian juga dapat lupa. Kalau saya lupa maka

ingatkanlah". Rasulullah menyatakan sujud sahwi itu diperintakkannya agar dalam mengerjakan salat tidak sampai ada kekurangan. Sujud sahwi itu dapat dilakukan sebelum mengucap salam atau sesudah bacaan salam. Hal itu berdasarkan hadis sahih yang awalnya diriwayatkan oleh Sa'id Al-Hudri yang artinya, "Apabila salah satu di antara kamu sekalian ada yang merasa ragu apakah saya telah melakukan salat ini tiga rakaat atau empat rakaat, hilangkanlah keraguan itu dan berpendirianlah berdasar apa yang engkau yakini. Kemudian bersujudlah dua kali sujud sebelum mengucapkan salam".

Dalam suatu hadis sahih pula, menurut Bukhari dan Muslim bahwa Rasulullah sujud sahwi sesudah mengucapkan salam. Sedang menurut

kitab Fiqhus-Sunnah disebutkan pelaksanaan sujud sahwi itu apabila ingat akan kelupaannya sebelum salam. Dan apabila mengerti kelupaannya sesudah salam, dilakukan sesudah salam.

Menurut Asy-Syaukani, apakah dilakukan sebelum atau sesudah salam, disesuaikan dengan perbuatan Rasulullah saat melakukan sujud sahwi. Kalau yang dilupakan dan diingat sebelum salam, dilakukan sebelum salam. Kalau yang dilupakan itu diketahui sesudah mengucapkan salam, dilakukan sesudah salam. Lain halnya kalau kelupaan itu tidak dihubungkan dengan waktu, berdasar riwayat Muslim, Rasulullah bersabda bahwa apabila seseorang melakukan tambah atau kurang hendaknya melakukan dua sujud. □-f




DAIHATSU
GranMax Pick Up

RINGAN bayarnya LANCAR usahanya!!

FREE JASA SERVICE (Jasa, Parts & Oli) 30.000 KM / 2 TAHUN

TOTAL BAYAR PERTAMA MULAI 13 JUTA-AN



Info lebih lanjut kunjungi Outlet Daihatsu terdekat di kota Anda atau hubungi : DAIHATSU ACCESS (011-500-898

*Syarat dan ketentuan berlaku. Harga OTR Yogyakarta

Agan Pemegang Merek: PT ASTRA DAHATSU MOTOR

DAIHATSU

www.daihatsu.co.id
www.astra-daihatsu.id

Distributor Tunggal: ASTRA